

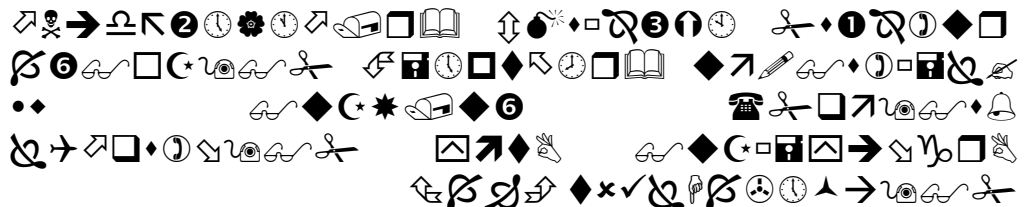
BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Shalat merupakan peresapan makna-makna kehambaan tauhid dan kesyukuran, penegakan ibadah pada organ-organ utama jasad, pemusnahan sifat angkuh dan pembangkangan terhadap Allah serta merupakan pengakuan akan ketuhanan. Oleh karena itu penunaianya secara sempurna dapat memusnahkan ujub, ghurur bahkan seluruh kemungkaran dan kekejian.¹

Shalat adalah rukun Islam yang kedua, jika kita udah bersaksi tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah maka sejak itulah shalat menjadi suatu hal yang wajib bagi semua umat islam untuk dikerjakan dan tidak boleh ditinggalkan. Allah aakan membalas danmemberikan pahala bagi orang yang menjalankannya.² Sebagaimana dijelaskan dalam Surah al-A'raf ayat 170 :



Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau tempatkan Kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".(Q.S. Al-A'raf ayat 170)

Menegakkan shalat bukan semata-mata dengan gerakan-gerakan jasmaniah yang bisa dilakukan orang yang shalat, tetapi shalat merupakan simbul ketundukan seseorang pada perintah Allah, serta persiapan untuk mempraktekkan dan menjalankan semua perintahnya.

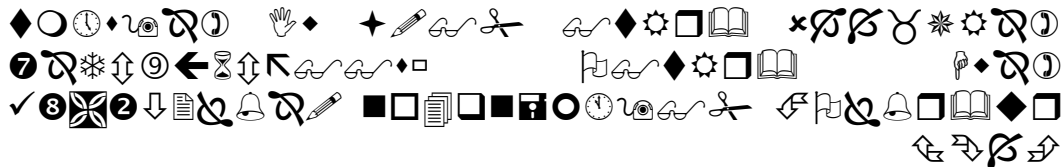
Tujuan Shalat yaitu untuk mengingat Allah serta berhubungan langsung dengan Nya. Sedangkan mengingat Allah merupakan rahasia kebahagiaan dan

¹ Said Hawwa, *Tazkiyatun Nafs Intisari Ihya Ulumuddin*,(Jakarta: Pena Pundi Aksara,2006), hlm.37.

² Ach. Syaifullah, *Ayat-ayat motivasi berdaya ledak super dahsyat*, (Jogjakarta: DIVA Perss, 2010) hlm. 47

keberuntungan di dunia dan akhirat, karena Allah SWT adalah sumber kebaikan yang hakiki di alam semesta ini.³

Sebagaimana firman Allah:



Sesungguhnya Aku inilah Allah, tidak ada Tuhan yang haq selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat kepada Ku.⁴

Dalam shalat, ruh, batin, hati dan pikirannya hanya tertuju pada Allah sehingga berhubungan dengan Nya pada saat-saat ia memohon dengan sungguh-sungguh membuka hati, dan bersentuhan dengan makna-makna spiritual yang Agung, jika seseorang telah berhubungan langsung dengan Allah, hatinya akan terbuka karena shalat wahana untuk meraih pertolongan Allah.

Shalat dapat memberi dampak seperti itu jika dikerjakan dengan sempurna baik rukun-rukunya maupun sunah-sunahnya. Orang yang mengerjakannya merealisasikan adab-adab dhahir dan batin. Salah satu adab dhahir shalat mengerjakannya dengan organ-organ tubuh secara sempurna, sementara adab batinnya kekhushu'an. Orang yang khusyu' dalam shalat adalah orang yang berhak mendapat kabar gembira dari Allah. Sesungguhnya khusyu' merupakan manifestasi tertinggi dari hati yang sehat.

Ilmu khusyu' berkaitan dengan ilmu pembersihan hati, oleh karena itu para ulama mulai dari mengerjakan dzikir dengan hikmat untuk menempuh jalan kepada Allah agar hatinya menjadi hidup. Jika hatinya telah hidup, maka mereka membersihkannya dari berbagai sifat tercela dan menunjukkan mereka berbagai sifat terpuji.⁵

³ Irwan Kurniawan, *Menggapai Pertolongan Allah dengan Shalat*, (Bandung: Marja, 2005), hlm.33.

⁴ Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahan*, (Solo: Tiga Serangkai, 2007), hlm. 313.

⁵ Irwan Kurniawan, *Menggapai Pertolongan Allah dengan Shalat*, hlm. 39.

Shalat juga merupakan faktor utama yang membuat emosi menjadi tenang dan menjadikan seseorang dapat menghadapi masa-masa sulit dengan tenang dan realitas. Shalat membuat seseorang memiliki inisiatif untuk mencapai berbagai tujuan sabar dan tekun.⁶

Sebelum melaksanakan shalat kita harus membersihkan diri dari kotoran dan kecemaran najis yakni menghilangkannya dari badan, pakaian serta tempat shalat yang terkena najis dengan alat-alat bersuci. Membersihkan diri dari hadats kecil yaitu dengan berwudlu dan hadats besar dengan cara mandi.

Adapun membersihkan diri dari dosa-dosa, kesalahan-kesalahan dan membersihkan jiwa dari segala rupa perangai yang keji-keji adalah dengan bertaubat kepada Allah. Kebersihan sangat berpengaruh sekali terhadap kesehatan, baik kebersihan lahir maupun kebersihan batin.

Shalat lima kali sesuai dengan waktunya beserta pula jumlah rakaatnya merupakan suatu keharusan ruhiyah sebagaimana yang telah disyariatkanNya. Allah itu tidak hanya sekedar dokter jiwa, bahkan Dia pencipta yang maha mengetahui dan pembuat kebijaksanaan.

Waktu-waktu shalat adalah waktu terbaik bagi manusia yang harus dipelihara. Karena banyak sekali kebaikan-kebaikan yang didapat melalui shalat. Hikmah ditentukan waktu-waktu shalat dan mengerjakannya didalam waktu yang berdekat-dekatan ini berfungsi untuk membaharui rasa tunduk, rasa takut, dan membaharui rasa kebesaran Allah, dengan mengulang-ulang shalat dalam sehari.⁷

Shalat dilakukan secara teratur dan pada waktu-waktu tertentu. Disiplin dan kesadaran akan waktu memberikan corak dan pola tertentu pada perilaku muslim dalam arti bahwa dia selalu hidup berencana. Kehidupan yang dihadapinya dengan persiapan-persiapan ini membuah keteraturan dan ketertiban hidup yang menumbuhkan rasa optimis dan percaya diri karena semua tindakan didorong keyakinan rahman dan rahim Allah.⁸

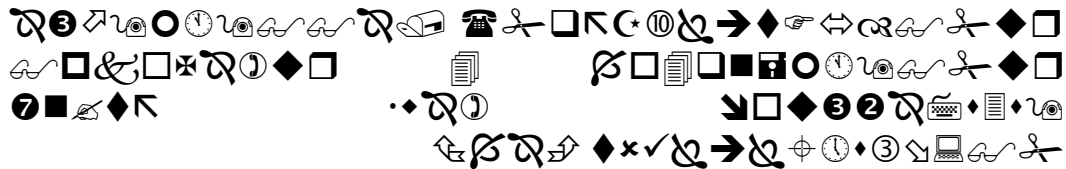
⁶ Imam Musbikin, *Melogikakan Rukun Islam Bagi Kesehatan dan Pskologi manusia*, (Jogjakarta: Diva Pres, 2008), hlm. 102.

⁷ Ahmad Riznanto, *Keajaiban Shalat*,(Jakarta: Pustaka Al Kausar, 2008), hlm.41.

⁸ Departemen Agama, *Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: UT, 2003), hlm.4.21.

Shalat itu sangat penting dalam menumbuhkan disiplin dan sikap mental yang kuat bagi yang selalu mengerjakan dengan baik.

Firman Allah:



Dan mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khusyu' (Q.S. Albaqoroh: 45).⁹

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan . Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh sebab itu penulis beranggapan bahwa tingkat kedisiplina belajar siswa harus ditanamkan sejak dini agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Disiplin merupakan suatu proses belajar, perlu adanya upaya dari orang tua. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:

1. Melatih anak untuk berdisiplin
2. Membiasakan diri berperilaku sesuai nilai-nilai moral dan etika
3. Adanya kontrol orang tua dalam mengembangkan disiplin anak.

Ketiga upaya ini dinamakan kontrol eksternal. Kontrol yang berisonansi dan keterbukaan ini memudahkan anak untuk menginternalisasi nilai-nilai moral. Kontrol eksternal ini dapat menciptakan dunia kebersamaan yang menjadi syarat esensial terjadinya penghayatan antara orang tua dan anak.

Setiap manusia tentu memiliki cita-cita yang ingin diraihnya. Itulah kodrat manusia yang selalu berusaha memperjuangkan suatu cita-cita yang didambakan. Belajar dengan rajin dan disiplin merupakan usaha dan perjuangan yang harus kita lakukan dengan baik. Perjuangan dan usaha yang baik akan memudahkan kita dalam meraih cita-cita. Belajar merupakan kunci

⁹ Departemen Agama, , *Pendidikan Agama Islam*, hlm.7.

untuk mencapai cita-cita. Maka tugas utama sebagai siswa adalah belajar dengan disiplin dan rajin.

Dalam belajar kita membutuhkan waktu dan pengorbanan. Kita harus dapat memanfaatkan waktu yang kita miliki untuk belajar sebanyak mungkin. Orang tua tentu mengharapkan nilai yang baik serta memiliki sikap dan perilaku yang bermoral. Hal itu tidak begitu saja diraih tanpa perjuangan dan pengorbanan.

B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Berdasarkan uraian diatas maka ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut

1. Peranan pelaksanaan ibadah shalat dan kedisiplinan belajar siswa sangat diperlukan dalam membantu meningkatkan perilaku anak didik.
2. MI Nurul Huda Sidokumpul Kecamatan Guntur Kabupaten Demak memperhatikan aktivitas kedisiplinan siswa, sehingga berbagai usaha yang dilakukan oleh lembaga ini terutama guru sebagai pendidik sangat memperhatikannya demi untuk memajukan pendidikan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pelaksanaan ibadah shalat dan kedisiplinan belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari terutama dilingkungan madrasah.

C. PENEGASAN ISTILAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dan terbatasnya kemampuan penulis dan luasnya permasalahan, maka masalah yang dibahas dari judul skripsi “ *Studi korelasi Antara Pelaksanaan Ibadah Shalat dan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Sidokumpul Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Penulis menetapkan batasan-batasan masalah untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulis dalam penggunaan kata-kata pada judul penelitian ini perlu penjelasan beberapa istilah pokok maupun kata-kata yang menjadi variabel penelitian .

- Studi Korelasi : Belajar, kajian, telaah, penelitian, penyelidikan ilmiah. Korelasi berasal dari kata “*Correlate*” yang artinya hubungan atau keadaan berhubungan atau dihubungkan.¹⁰ Jadi Studi korelasi yaitu penelitian, penyelidikan ilmiah yang bertujuan untuk mencari hubungan.
- Pelaksanaan Ibadah : Proses, cara, Perbuatan melaksanakan. Ibadah berarti Segala yang disukai Allah dan yang diridhaiNya baik perbuatan, maupun perkataan, baik terang maupun tersembunyi.¹¹ Jadi pelaksanaan ibadah yaitu Suatu proses kegiatan yang dilakukan atas perintah Allah dan semata-mata mengharap Ridla dari Allah.
- Shalat : Menurut bahasa shalat berarti berdo'a¹².
Sedangkan menurut syara' pengertian shalat adalah :
عبارة عن أقوال وأفعال مفتوحة بالتكبير مختمة بالتسليم بشروط
Perbuatan (gerak) yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.
- Kedisiplinan : Kedisiplinan berasal dari kata " *displin* " yang berarti mentaati.¹³ Yaitu mentaati peraturan yang berlaku di suatu tempat atau suatu kondisi.
- Belajar : Proses memperoleh pengetahuan, dalam arti lain belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif renggang sebagai hasil latihan yang diper kuat.¹⁴

D. RUMUSAN MASALAH

¹⁰ Purwodarminto, WJS. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka 1976) hlm. 348.

¹¹ Teungku M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Kuliah Ibadah ditinjau dari segi Hukum dan Hikmah* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000) hal. 7

¹² Imam Taqiyuddin, *Kifayatul Ahyar*, t.t.p, Darul Ihya', t.t , hlm. 82

¹³ Balai Pustaka, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Cet 4 Tahun 2007), hal. 268

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2007) hlm. 91

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kedisiplinan Pelaksanaan Ibadah shalat siswa kelas VI di MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak ?
2. Bagaimana Kedisiplinan belajar siswa kelas VI di MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak ?
3. Adakah korelasi antara Pelaksanaan Ibadah shalat dan Kedisiplinan Siswa kelas VI di MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak, kalau ada, apa hubungan yang diperoleh positif atau negatif, dan bagaimana kekuatan hubungannya , serta bagaimana signifikannya yang dihasilkan ?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan adalah target yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian. Sutrisno Hadi mengatakan suatu penelitian (*research*) khususnya dalam ilmu-ilmu pengetahuan empiris pada umumnya untuk menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu penelitian. Atas dasar pendapat diatas, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sidokumpul Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sidokumpul Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui adakah korelasi antara kedisiplinan pelaksanaan ibadah shalat dan kedisiplinan belajar siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sidokumpul Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

F. HIPOTESIS

Hipotesis adalah "suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti data yang terkumpul".¹⁵ Sedangkan

¹⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hlm. 67.

menurut Ibnu Hadjar bahwa hipotesis adalah "prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan".¹⁶

Dari kedua pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan atau kesimpulan sementara terhadap permasalahan penelitian, yang mungkin benar atau salah. Hipotesis ini akan diterima jika benar dan akan ditolak jika salah.

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

“Ada korelasi yang signifikan antara Pelaksanaan Ibadah shalat dan Kedisiplinan belajar siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidokumpul”.

G. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan pada kesempatan ini adalah penelitian lapangan (*feld research*). Untuk menyelesaikan kegiatan ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

1. Variabel pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sidokumpul dilambangkan dengan huruf (X)
2. Variabel kedisiplinan belajar siswa MI Nurul Huda Sidokumpul dilambangkan dengan huruf (Y)

2. Populasi

Populasi adalah "Keseluruhan subjek yang akan diteliti".¹⁷ Sugiyono mengartikan populasi adalah "Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".¹⁸

¹⁶ Ibnu Hadjar , *Dasar-Dasar Metodolgi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan* , Raja Grafindo Persada, Jakarta,1996, hal. 61.

¹⁷ Ibnu Hadjar , *Dasar-Dasar Metodolgi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan.*, hlm., 115.

¹⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 55.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sidokumpul Kecamatan Guntur Kabupaten Demak tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 40 siswa, dari semua siswa kelas VI tersebut menjadi obyek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sedang data adalah hal yang diperoleh dari penelitian melalui subyek penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Angket, Peneliti merasa perlu untuk menggunakan metode angket ini yaitu data yang berhubungan dengan kedisiplinan pelaksanaan ibadah shalat dan kedisiplinan belajar dengan mengumpulkan data dari obyek yang telah direncanakan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden dengan memilih daftar isian tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan tiga tahapan :

1. Pendahuluan

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan metode statistik. Data-data yang bersifat kualitatif diubah menjadi data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan cara memberi nilai pada semua alternatif. Jawaban-jawaban sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban A diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban B diberi skor 3
- c. Alternatif jawaban C diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban D diberi skor 1

2. Analisis Lanjut

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik "Korelasi Product Moment" yaitu :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \quad ^{19}$$

Keterangan :

X = Pelaksanaan Ibadah Shalat

Y = Kedisiplinan Belajar Siswa

N = Jumlah responden

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah :

Kemudian dikonsultasikan pada taraf signifikansi 1% atau 5%.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Andi Offset Yogyakarta, 2000, hal. 240.

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Dalam penulisan skripsi ini di bagi atas lima bab , sebelum itu didahului transitasi yang berisi halaman judul , halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, kata pengantar daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran, kemudian masuk kepada bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan skripsi, hipotesis, metode penulisan skripsi, sistematika penulisan skripsi

BAB II : KAJIAN UMUM TENTANG KEDISIPLINAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA

Dengan Sub Bab Ibadah Shalat Yang Meliputi Pengertian Kedisiplinan Pelaksanaan Ibadah Shalat, Tujuan Dan Hikmah Shalat, Fungsi Dan Esensi Shalat, Aspek-Aspek Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Ibadah Shalat, Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VI Yang Meliputi Pengertian Kedisiplinan, Bentuk-Bentuk Disiplin, Macam-Macam Disiplin, Upaya Membentuk Watak Disiplin, pengertian belajar, bentuk-bentuk belajar Dan Korelasi Kedisiplinan Pelaksanaan Ibadah Shalat Dengan Kedisiplinan belajar Siswa Kelas VI Di MI Nurul Huda Sidokumpul

BAB III : REALITA KEDISIPLINAN PELAKSANAAN IBADAH SHALAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VI DI MI NURUL HUDA SIDOKUMPUL KECAMATAN GUNTUR KABUPATEN DEMAK TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Dengan Sub Bab : Kondisi Umum Yang Meliputi, Sejarah Singkat Berdirinya, Letak Geografis, Struktur Organisasi Kepengurusan, Keadaan Guru, Dan Karyawan, Keadaan Murid Tahun Pelajaran 2010/2011, Kondisi Khusus Yang

Meliputi Kedisiplinan Pelaksanaan Ibadah Shalat Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Sidokumpul dan Kedisiplinan belajar Siswa Kelas VI MI Nurul Huda Sidokumpul.

BAB IV : ANALISIS TERHADAP KORELASI ANTARA KEDISIPLINAN PELAKSANAAN SHALAT DAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VI MI NURUL HUDA SIDOKUMPUL

Yang Meliputi : Analisis Terhadap Kedisiplinan Pelaksanaan Ibadah Shalat, Analisis Terhadap Kedisiplinan belajar Siswa, Dan Analisis Terhadap Korelasi Kedisiplinan Pelaksanaan Ibadah Sholat Dan Kedisiplinan Belajar Siswa.

BABV : PENUTUP

Yang meliputi : kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka dan lampiran – lampiran